Analisis Struktur Pasar, Likuiditas, dan Risiko Sistemik Pasar Karbon Indonesia Pasca-Perpres No. 110/2025

Ringkasan Eksekutif: Evaluasi Kelembagaan, Hambatan Likuiditas, dan Rekomendasi Kebijakan

1. PENDAHULUAN & METODOLOGI PENELITIAN

Tim Peneliti: Fajrin Satria Dwi Kesumah, Luthfi Firdaus, Rialdi Azhar, Prasetya Nugeraha, Dian Fajarini (Universitas Lampung)

Stagnasi Kinerja Awal & Urgensi Desain Kelembagaan

Volume transaksi IDXCarbon baru mencapai 1,96 juta ton CO_2e akibat hambatan struktural dan regulasi.

Pendekatan Kualitatif-Dokumenter

Analisis konten regulasi (Perpres 110/2025, POJK 10/2028, Permenhut 6/2026) dan data sekunder 2021–2026.

Kerangka Teoretis Multidimensi: Mengintograsikan New Institutional Economias (TCE), Market Design Theory, dan Polycentric Governance Framework.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia Menerapkan Tipologi *Polycentric-Hybrid* (Tipe B)

Struktur tata kelola adaptif multisektoral namun menghadapi biaya koordinasi dan keterbelahan likuiditas OTC.

Lead Time Perizinan Karbon Mencapai 18–24 Bulan

Prosedur MRV berjenjang 8 tahap dan keterbatasan verifikator (LVVI) menghambat pasokan unit karbon.

Ketidakpastian Pajak Karbon Menekan Deman Kepatuhan

Ketiadaan penegakan sanksi membuat pelaku PLTU bersikap menanti (*wait-and-see*).

Perbandingan Dimensi Kelembagaan Pasar Karbon

Dimensi Kelembagaan	Indonesia (Perpres 110/2025)	China (National ETS)	Korea Selatan (K-ETS)
Tata Kelola Puncak	Polisentris (Komite Pengarah & OJK)	Terpusat (MEE)	Hibrida-Terpusat (MoE & KRX)
Sistem Registri	Dualitas / Integrasi (SRN PPI & SRUK)	Terpusat Tunggal (Wuhan)	Terpusat Tunggal (GIR)
Pengunci Kepatuhan	Pajak Karbon (Pending)	Denda & Potongan Kuota	Denda 3x Harga Pasar

KESIMPULAN & REKOMENDASI KEBIJAKAN

Perlunya Memutus Lingkaran Umpan Balik Negatif Likuiditas

Kesenjangan antara kerangka normatif dan realita operasional menghambat pencapaian target NDC.

Enam Langkah Intervensi Kebijakan Strategis

1. Integrasi SRUK-IDXCarbon
2. Kepastian Pajak Karbon
3. Penyederhanaan MRV
4. Insentif transaksi bursa

REFERENSI & UCAPAN TERIMA KASIH

Referensi Kunci

Perpres 110/2025; PO.IK 10/2026; Permenhut 6/2028; Williamson (1885); Roth (2015); Ostrom (2010); IEEFA (2025).

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didanai oleh LPPM Universitas Lampung melalui Skema Penelitian Dasar Tahun Anggaran 2026.

Gemini Notebook